

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Penggunaan analisis anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian kas sangat wajib diterapkan oleh perusahaan, baik perusahaan tersebut mempunyai skala bisnis yang masih kecil atau skala bisnis yang sudah besar. Jika tidak menerapkan analisis anggaran maka perusahaan tidak mampu mengestimasi, membuat penetapan kebijakan terkait dengan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Anggaran digunakan sebagai suatu perencanaan dan pengendalian terhadap biaya operasional dengan menganalisa anggaran tersebut, agar dapat diketahui seberapa besar tingkat efisiensi serta seberapa jauh tingkat pengendalian biaya operasional yang telah dilakukan perusahaan. Namun seringkali dalam penyusunan anggaran terjadi penyimpangan.

Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah ketidaksesuaian dalam memprediksi permintaan pasar terhadap produk – produk tertentu. Hal ini mengakibatkan kelebihan stok pada beberapa item yang berdampak kesulitan dalam penjualan. Akibatnya, perusahaan mengalami ketidakstabilan dalam arus kas sehingga kesulitan dalam melakukan pemesanan produk baru dan mengelola keuangan dengan optimal. Dalam hal ini, PT. Sarana Sahabat Maju menyelenggarakan penyusunan anggaran kas.

Untuk menilai keberhasilan kinerja manajemen PT. Sarana Sahabat Maju dalam pelaksanaan anggaran kas, dapat dilakukan dengan membandingkan hasil yang dicapai antara anggaran yang telah direncanakan dan realisasinya dengan

menghitung tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran kas. Adapun data rincian hasil analisis anggaran dan realisasi anggaran kas PT. Sarana Sahabat Maju selama dua periode yaitu sebagai berikut :

Gambar 4. 1

Data Anggaran dan Realisasi Anggaran Kas

PT. Sarana Sahabat Maju

Tahun 2023

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)	KETERANGAN
I. Penerimaan Kas					
1	Pendapatan Usaha	Rp 200.000.000	Rp 178.200.000	89%	Cukup Efektif
	Total Penerimaan Kas	Rp 200.000.000	Rp 178.200.000	89%	Cukup Efektif
II. Pengeluaran Kas					
1	Pembayaran Kepada Pemasok	Rp 90.000.000	Rp 88.900.000	99%	Kurang Efisien
2	Beban Perlengkapan	Rp 6.000.000	Rp 6.400.000	107%	Tidak Efisien
3	Beban Sewa Ruko	Rp 35.000.000	Rp 20.217.489	58%	Sangat Efisien
4	Beban Sewa Tanah	Rp 8.000.000	Rp 4.700.000	59%	Sangat Efisien
5	Beban Listrik	Rp 9.200.000	Rp 9.400.000	102%	Tidak Efisien
6	Beban WIFI	Rp 8.000.000	Rp 7.900.000	99%	Kurang Efisien
7	Biaya Lain Lain	Rp 2.400.000	Rp 2.450.000	102%	Tidak Efisien
8	Hutang Bank	Rp 25.000.000	Rp 24.730.000	99%	Kurang Efisien
	Total Pengeluaran Kas	Rp 183.600.000	Rp 164.697.489	90%	Kurang Efisien

Gambar 4. 2

Data Anggaran dan Realisasi Anggaran Kas

PT. Sarana Sahabat Maju

Tahun 2024

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)	KETERANGAN
I. Penerimaan Kas					
1	Pendapatan Usaha	Rp 180.000.000	Rp 110.000.000	61%	Tidak Efektif
	Total Penerimaan Kas	Rp 180.000.000	Rp 110.000.000	61%	Tidak Efektif
II. Pengeluaran Kas					
1	Pembayaran Kepada Pemasok	Rp 69.700.000	Rp 62.470.000	90%	Kurang Efisien
2	Beban Perlengkapan	Rp 4.000.000	Rp 3.620.000	91%	Kurang Efisien
3	Beban Sewa Tanah	Rp 8.500.000	Rp 8.000.000	94%	Kurang Efisien
4	Beban Listrik	Rp 8.700.000	Rp 8.100.000	93%	Kurang Efisien
5	Beban WIFI	Rp 7.900.000	Rp 7.600.000	96%	Kurang Efisien
6	Biaya Lain Lain	Rp 2.200.000	Rp 1.950.000	89%	Cukup Efisien
	Total Pengeluaran Kas	Rp 101.000.000	Rp 91.740.000	91%	Kurang Efisien

Hasil analisis di atas merupakan data rincian anggaran dan realisasi anggaran kas untuk periode tahun 2023 dan 2024. Data ini mencakup informasi mengenai penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir kas perusahaan selama dua tahun.

a. Pendapatan Usaha

Anggaran penerimaan kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 200.000.000, sementara realisasinya sebesar Rp. 178.200.000. Artinya, efektivitas pendapatan pada tahun tersebut cukup efektif, dengan persentase realisasi sebesar 89%. Pada tahun 2024, anggaran pendapatan sebesar Rp. 180.000.000 sementara realisasi sebesar Rp. 110.000.000. Hal ini menunjukkan tingkat efektivitas pada tahun tersebut tidak efektif, dengan persentase realisasi sebesar 61%.

b. Pembayaran Kepada Pemasok

Anggaran pembayaran kepada pemasok dalam pengeluaran kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 90.000.000, sementara realisasi sebesar Rp. 88.900.000. Artinya, pada tahun tersebut tergolong kurang efisien dengan persentase realisasi sebesar 99%. Pada tahun 2024, anggaran sebesar Rp. 69.700.000 tetapi realisasi sebesar Rp. 62.470.000. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi pada tahun tersebut kurang efisien, dengan persentase realisasi sebesar 90%.

c. Beban Perlengkapan

Anggaran beban perlengkapan dalam pengeluaran kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 6.000.000, namun realisasi melebihi anggaran mencapai Rp. 6.400.000. Artinya, pada tahun tersebut tergolong tidak efisien dengan persentase realisasi sebesar 107%. Pada tahun 2024, anggaran sebesar Rp. 4.000.000 hanya

terrealisasi sebesar Rp. 3.620.000. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi pada tahun tersebut kurang efisien, dengan persentase realisasi sebesar 91%.

d. Beban Sewa Ruko

Anggaran beban sewa ruko dalam pengeluaran kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 35.000.000 dan realisasi sebesar Rp. 20.217.489. Artinya, perusahaan hampir berhasil mencapai target yang telah dianggarkan sehingga pada tahun tersebut tergolong sangat efisien dengan persentase realisasi sebesar 58%.

e. Beban Sewa Tanah

Anggaran beban sewa tanah dalam pengeluaran kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 8.000.000 dan realisasinya sebesar Rp. 4.700.000. Artinya, pada tahun tersebut tergolong sangat efisien dengan persentase realisasi sebesar 59%. Pada tahun 2024, anggaran sebesar Rp. 8.500.000 namun realisasinya sebesar Rp. 8.000.000. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi pada tahun tersebut kurang efisien dengan persentase realisasi sebesar 94%.

f. Beban Listrik

Anggaran beban listrik dalam pengeluaran kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 9.200.000, namun realisasi melebihi anggaran yaitu mencapai Rp. 9.400.000. Artinya, pada tahun tersebut tergolong tidak efisien dengan persentase realisasi sebesar 102%. Pada tahun 2024, anggaran sebesar Rp. 8.700.000 namun realisasi sebesar Rp. 8.100.000. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi pada tahun tersebut kurang efisien, dengan persentase realisasi sebesar 93%.

g. Beban WI-FI

Anggaran beban WIFI dalam pengeluaran kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 8.000.000, sementara realisasi sebesar Rp. 7.900.000. Artinya, pada tahun

tersebut tergolong kurang efisien dengan persentase realisasi sebesar 99%. Pada tahun 2024, anggaran sebesar Rp. 7.900.000 namun realisasi sebesar Rp. 7.600.000. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi pada tahun tersebut kurang efisien, dengan persentase realisasi sebesar 96%.

h. Biaya Lain – Lain

Anggaran beban lain-lain dalam pengeluaran kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 2.400.000, namun realisasi melebihi anggaran yaitu mencapai Rp. 2.450.000. Artinya, pada tahun tersebut tergolong tidak efisien dengan persentase realisasi sebesar 102%. Pada tahun 2024, anggaran sebesar Rp. 2.200.000 sementara realisasi sebesar Rp. 1.950.000. Hal ini menunjukkan tingkat efisiensi pada tahun tersebut cukup efisien, dengan persentase realisasi sebesar 89%.

i. Hutang Bank

Anggaran hutang bank dalam pengeluaran kas pada tahun 2023 sebesar Rp. 25.000.000, sementara realisasi sebesar Rp. 24.730.000. Artinya, tingkat efisiensi pada tahun tersebut tergolong kurang efisien dengan persentase realisasi sebesar 99%

Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dalam penerimaan dan pengeluaran kas selama dua periode yaitu tahun 2023 dan 2024. Dari segi penerimaan kas, pada tahun pertama cukup efektif namun pada tahun kedua tidak efektif. Sementara dari segi pengeluaran, untuk kedua tahun tersebut mengalami defisit kas akibat pengeluaran yang lebih tinggi dari penerimaan sehingga tergolong kurang efisien, hal tersebut sesuai dengan kriteria efektivitas dan kriteria efisiensi.

4.2 Pembahasan

PT. Sarana Sahabat Maju beroperasi di Lampung dengan lokasi kantor di Jalan Kartini No.43 Palapa Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. PT. Sarana Sahabat Maju memiliki dua cabang outlet yaitu UD.Sarana Teknik dan UD. Cahaya Elektrindo yang berlokasi di Tanjung Karang Pusat dan Kedaton Kota Bandar Lampung. Kegiatan umum perusahaan meliputi pemasaran dan penjualan berbagai produk elektronik seperti kulkas, mesin cuci, kipas angin, lampu LED, aksesoris penerangan dan lain - lain. Adapun kegiatan lainnya yaitu mengelola pengadaan dan inventaris produk, serta memberikan layanan pelanggan yang mencakup dukungan teknis dan perbaikan.

Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah ketidaksesuaian dalam memprediksi permintaan pasar terhadap produk – produk tertentu. Hal ini mengakibatkan kelebihan stok pada beberapa item yang berdampak kesulitan dalam penjualan. Akibatnya, perusahaan mengalami ketidakstabilan dalam arus kas sehingga kesulitan dalam melakukan pemesanan produk baru dan mengelola keuangan dengan optimal. Dalam hal ini, PT. Sarana Sahabat Maju menyelenggarakan penyusunan anggaran kas dengan melakukan analisis yaitu membandingkan hasil yang dicapai antara anggaran yang telah direncanakan dan realisasinya dengan menghitung tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran kas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, perencanaan dan pengendalian PT. Sarana Sahabat Maju selama dua periode yaitu tahun 2023 dan tahun 2024 tergolong kurang efisien. Hal ini disebabkan karena jumlah realisasi beban melebihi anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, dari segi pengeluaran

perlu diperhatikan dengan baik, terutama beban sewa tanah yang sering mengalami kenaikan harga setiap tahunnya. Selain itu, komponen beban yang memiliki tingkat kenaikan yang tidak signifikan adalah beban WI-FI. Meskipun demikian, perusahaan harus tetap memantau penggunaan pengeluaran kas, karena pengeluaran yang melebihi pendapatan dapat menyebabkan kerugian. Maka dari itu PT Sarana Sahabat Maju perlu membuat perencanaan yang baik agar anggaran yang disusun dapat berfungsi sebagai alat pengendalian dan pengawasan dalam melakukan kegiatan operasional sehingga memberikan hasil yang optimal, efektif dan efisien.